

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu Negara berkembang yang giat melakukan pembangunan, pembangunan dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pada semua sektor dengan tujuan peningkatkan kesejahteraan diseluruh wilayah baik perkotaan maupun pedesaan.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terjadi peningkatan angkatan kerja, tidak terkecuali angkatan kerja wanita. Hal ini dikarenakan jumlah wanita yang semakin meningkat setiap tahunnya dan merupakan sumber daya yang potensial bagi pembangunan. Serta adanya kesetaraan antara wanita dengan pria dalam memperoleh pendidikan dan kesempatan kerja yang sama.

Ada beberapa faktor yang dapat dijadikan tolok ukur tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) diantaranya, umur, *gender*, wilayah kota atau pedesaan dan pendidikan. Adanya tradisi, kebudayaan dan fisik menyebabkan terjadinya perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada umur sangat muda TPAK perempuan mungkin lebih tinggi daripada TPAK laki-laki.¹

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, Allah juga akan memberikan balasan yang setimpal sesuai dengan amal atau kerja.² Sebagaimana firman Allah dalam QS.An-Nahl ayat 97 sebagai berikut :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلْيُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : *“barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti Kami akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami berikan balasan*

¹ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2003, hlm.9

² Anita Rahmawati, *Ekonomi Makro Islam*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, Hlm.299-300

dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”³

Di tingkat nasional masyarakat akan menyaksikan adanya keanekaragaman tenaga kerja. Keanekaragaman tersebut timbul karena demokratisasi politik dan ekonomi, meningkatnya taraf pendidikan, pengaruh kemiskinan, serta terjadinya pergeseran norma sosial yang berdampak pada kekaryaan. Penerapan demokratisasi politik misalnya, tidak berlakunya pandangan yang membedakan warga negara berdasarkan asal-usul, ras, daerah, latar belakang sosial, jenis kelamin dan usia. Tidak berlakunya diskriminasi karena semua warga masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Tidak adanya diskriminasi dalam berkarya merupakan hal positif dari proses demokratisasi ekonomi. Kemajuan di bidang pendidikan akan mengakibatkan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang mendorong masyarakat meningkatkan taraf hidup melalui usaha mandiri ataupun bekerja pada orang lain. Masyarakat miskin biasanya mengupayakan agar semua anggota keluarganya turut mencari nafkah untuk keluarga. Norma sosial yang awalnya hanya membenarkan kaum pria sebagai pencari nafkah menjadi berubah.⁴

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja, yaitu jumlah penduduk yang masih sekolah, jumlah penduduk yang mengurus rumah tangga, tingkat penghasilan keluarga, struktur umur, tingkat upah, tingkat pendidikan dan kegiatan ekonomi.⁵

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.

³ Al-Qur'an, Surat An-Nahl Ayat 97, Al-Qur'an dan Terjemahnya, PT Sigma Examedia Arkanleema, 2015, Hlm.278

⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Abad 21*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm.106

⁵ Sony Sumarsono, *Op Cit*, hlm.19

Tabel 1.1
Data Partisipasi Angkatan Kerja Di Karesidenan Pati Tahun
2007-2016

Tahun	Kabupaten Di Karesidenan Pati					
	Jepara	Kudus	Pati	Rembang	Blora	Grobogan
2007	571.282	444.378	663.864	313.301	489.864	773.425
2008	528.555	442.341	630.524	298.475	458.223	705.696
2009	558.008	439.215	639.265	320.318	491.863	767.310
2010	562.402	420.513	620.602	320.291	466.977	721.475
2011	562.700	408.790	651.095	318.985	452.639	684.731
2012	573.854	436.041	640.664	336.613	464.309	727.611
2013	578.380	437.110	641.599	330.553	470.816	705.758
2014	590.514	449.416	649.323	322.111	446.214	751.484
2015	602.188	451.227	645.912	320.584	465.039	723.069
2016	640393	469843	648233	346570	468609	747105

Sumber : Data Diolah

Dari data diatas menunjukkan bahwa perkembangan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di karesidenan Pati selama sembilan tahun, dari tahun 2007 hingga tahun 2015 yang relatif fluktuatif, karena terjadi penurunan atau kenaikan di setiap tahunnya.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika kualitas sumber daya manusia meningkat maka diharapkan dapat mengolah sumber daya alam yang tersedia di negeri ini. Selain itu juga diharapkan agar nantinya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Secara umum semakin tinggi pendidikan seseorang, maka status sosialnya cenderung lebih baik dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”⁶

Tabel 1.2
Pendidikan di Karesidenan Pati tahun 2007-2016

Tahun	Kabupaten Di Karesidenan Pati								
	Jepara			Kudus			Pati		
	SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
2007	524911	206302	143529	376322	121471	144125	624298	181191	167143
2008	531937	188446	180799	363067	132734	160801	629992	181903	173677
2009	446311	205983	151573	272260	169119	166154	508046	227112	186961
2010	301292	133073	102389	195695	91925	106741	351345	120501	110152
2011	268476	132929	126075	166973	102989	113437	329920	107143	166040
2012	266520	144346	138903	167277	108119	135123	300606	106611	155270
2013	267086	138002	136984	156511	107908	137672	303173	118671	172892
2014	276715	131564	152177	167032	114868	144904	314108	117380	176445
2015	297694	159149	115138	160264	107808	140440	334188	123272	134989
2016	269763	181190	155897	165720	113748	153855	317998	126725	149656

Tahun	Kabupaten Di Karesidenan Pati								
	Rembang			Blora			Grobogan		
	SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
2007	327468	87712	65736	495830	103067	99189	810291	158224	111593
2008	327858	82908	75805	511792	96714	101443	812634	171870	115141
2009	280862	110166	50403	399663	136850	111174	657415	219241	131988
2010	195096	68466	41076	285242	75351	80741	494992	104340	88964
2011	170614	67704	61778	255949	72273	96767	414710	143861	90578
2012	175841	68484	72777	264806	76717	100129	442466	134713	118906

⁶ Al-Qur'an, Surat Al-Mujadalah Ayat 11, Al-Qur'an dan Terjemahnya, PT Sigma Examedia Arkanleema, 2015, Hlm.543

2013	162274	74903	73616	254999	76044	110333	418039	131831	113168
2014	172429	63673	69178	248657	66257	112124	453050	133250	133283
2015	166641	72454	60647	272308	78300	84232	450035	139452	105268
2016	178268	77539	59913	279008	75194	83052	448251	156788	105078

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Faktor upah masuk dalam penelitian ini karena upah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja, dimana semakin tinggi tingkat upah maka semakin banyak orang yang masuk pasar tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja.

Tabel 1.3

Data Upah di Karesidenan Pati Tahun 2007-2016

Tahun	Kabupaten Di Karesidenan Pati					
	Jejara	Kudus	Pati	Rembang	Blora	Grobogan
2007	535.000	650.000	550.000	521.000	600.000	502.000
2008	585.000	672.500	600.000	560.000	624.000	555.000
2009	650.000	750.694	670.000	647.000	675.000	640.000
2010	702.000	775.000	733.000	702.000	742.000	687.000
2011	758.000	840.000	769.550	757.600	816.200	735.000
2012	800.000	889.000	837.500	816.000	855.500	785.000
2013	875.000	990.000	927.000	896.000	932.000	842.000
2014	1.000.000	1.150.000	1.103.000	985.000	1.009.000	935.000
2015	1.150.000	1.380.000	1.176.500	1.120.000	1.180.000	1.160.000
2016	1.350.000	1.608.200	1.310.000	1.300.000	1.328.500	1.305.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data diatas tingkat upah di Karesidenan Pati terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dengan adanya kenaikan upah pada setiap tahunnya maka diharapkan dapat meningkatkan partisipasi angkatan kerja sehingga kemudian dapat meningkatkan perekonomian rakyat.

Berdasarkan penelitian dari Niddaul Izzah, menunjukkan bahwa dengan analisi regresi menunjukkan dampak Kenaikan Upah Minimum dapat menurunkan tingkat Pengangguran dan menaikkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Jakarta

tahun 2004-2013⁷. Selanjutnya dalam penelitian ini akan diuji dengan penambahan variabel pendidikan tanpa menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penelitian dari Slamet Riyadi dengan menggunakan variabel x umur, pendidikan, dan status sosial, serta variabel y Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisa regresi berganda, uji f dan uji t menunjukkan bahwa umur, pendidikan dan status sosial berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja wanita.⁸ Dalam penelitian selanjutnya akan diuji dengan penambahan variabel upah, tanpa menggunakan variabel umur dan status sosial

Berdasarkan penelitian Rizky Amalia Yulianti dan Vita Ratnasari Hasil analisa dengan model probit menunjukkan variabel pengeluaran perkapita sebulan, tenaga kerja perempuan asal kota dan PDRB berpengaruh secara signifikan terhadap TPAK perempuan, sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap TPAK perempuan, hasil uji signifikansi parameter secara parsial variabel pengeluaran perkapita dan UMK mempengaruhi TPAK perempuan⁹. Dalam penelitian selanjutnya akan ada perbedaan dalam pendekatan penelitian.

Dalam penelitian selanjutnya akan diuji pengaruh pendidikan dan upah terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Karesidenan Pati. Dalam penelitian yang telah disebutkan diatas pendidikan tidak mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja, sedangkan diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja adalah tingkat pendidikan. Dalam beberapa penelitian diatas juga menunjukkan bahwa upah berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja, hal ini menjadi

⁷ Niddaul Izzah, "Analisis Dampak Kenaikan Upah Minimum Provinsi, terhadap Tingkat Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Jakarta tahun 2004-2013", *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, vol 7 no.1, maret 2015, hlm.14

⁸ Slamet Riyadi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Daerah Tingkat I Jawa Timur", *Ekuitas*, Vol.5 No 1 Maret 2001, hlm 42

⁹ Rizky Amalia dan Vita ratnasari, "Pemetaan dan Pemodelan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan di Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Model Probit", *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, Vol 2 No 2 2013, Hlm.D-164

sorotan agar tingkat upah dapat meningkatkan tingkatan partisipasi angkatan kerja di Karesidenan Pati.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pendidikan dan Upah terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Karesidenan Pati tahun 2007-2016”**.

B. Batasan Penelitian

Agar penulisan dan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, sehingga mempermudah mendapatkan informasi dan data, maka penulis menetapkan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian di Karesidenan pati
2. Yang diteliti adalah Pengaruh Pendidikan dan Upah terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada tahun 2007-2016

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan beberapa masalah dalam penulisan ini, yaitu :

1. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Karesidenan Pati?
2. Apakah Upah berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Karesidenan Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh Pendidikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Karesidenan Pati
2. Menguji pengaruh Upah terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Karesidenan Pati

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan terhadap ilmu ekonomi, khususnya dibidang ekonomi sumber daya manusia yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, pendidikan dan upah tenaga kerja

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai informasi bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan, pembinaan dan pengembangan yang berkaitan dengan tenaga kerja di masa yang akan datang
- b. Dapat dijadikan informasi bagi para pengambil kebijakan dalam bidang industri yang berkaitan dengan tenaga kerja

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam proposal ini. Penulis membagi sistematika penulisan proposal ke dalam tiga bagian secara garis besar, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar bagan.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan perumusan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, data sumber, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, desain dan definisi operasional variabel penelitian, uji validitas dan reabilitas, teknik analisis data, uji asumsi klasik dan statistik

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan gambaran umum objek penelitian, gambaran responden, deskripsi data penelitian, validitas dan reabilitas, teknik analisis data, analisis dan pembahasan.

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran.